

# **LAPORAN KINERJA BALAI GURU PENGGERAK PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN,  
KEBUDAYAAN, RISET DAN  
TEKNOLOGI**



Tahun 2022

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan berhasil menyelesaikan Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022 dengan tepat waktu. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022. Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2022 menetapkan 2 (dua) sasaran dan 4 (empat) indikator kinerja. Secara umum Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan kinerja Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2022.

Palembang, 31 Januari 2022

Kepala,



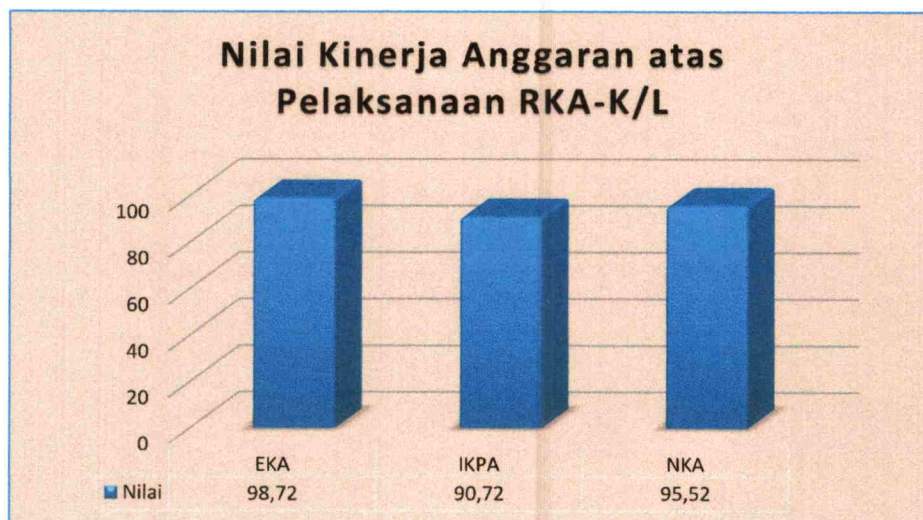
**Dra. Onorella Erma, M. Ikom.**

**NIP. 196904031994032003**

# IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 2 (dua) sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini

Secara umum, capaian kinerja Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022 adalah sebagai berikut:



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Singkatnya waktu yang diberikan untuk melaksanakan program Prioritas Nasional dalam waktu 3 bulan;
2. Kurangnya jumlah SDM, pegawai yang ditugaskan waktu pelaksanaannya beririsan dengan kegiatan lain, sehingga kegiatan yang dapat di-SPJ-kan hanya salah satu saja, dan berdampak pada kecilnya daya serap anggaran;
3. Kurangnya pemahaman SDM mengenai kegiatan-kegiatan Program Prioritas Nasional dan administrasi keuangan, sehingga terjadi miskomunikasi diantara pegawai internal dan terhambatnya SPJ-an keuangan;
4. Pencairan dana kegiatan memakan waktu cukup lama, sehingga pendanaannya menyesuaikan dengan uang yang ada di Kas Bendahara, yang berimbas pada tidak optimalnya penyerapan anggaran.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Menambah beberapa kegiatan pendukung guna meningkatkan pemahaman SDM Internal sekaligus optimalisasi anggaran.
2. Setiap admin keuangan daerah yang ditugaskan diberi pengarahan terlebih dahulu dan dibuatkan list berkas serta RAB kegiatan agar setiap petugas yang pergi memahami peran pentingnya dan dapat menyelesaikan SPJ keuangan dengan lebih cepat.
3. Membuat SOP pelaksanaan kegiatan, dimulai dari tahap perencanaan, pencairan dana, dan pelaporan. Sehingga terjadi keselarasan dan pemahaman yang sama diantara setiap pegawai.
4. Menambah petugas eksternal pada saat kegiatan Lokakarya, sehingga dapat membantu menyiapkan dan menyelesaikan berkas keuangan.
5. Rutin melakukan evaluasi agar terjalin diskusi dan komunikasi untuk perbaikan-perbaikan kedepannya.

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR BAGAN .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GRAFIK .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. GAMBARAN UMUM .....	1
B. DASAR HUKUM.....	2
C. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI.....	3
D. ISU-ISU STRATEGIS/PERMASALAHAN .....	4
E. PERAN STRATEGIS .....	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	6
A. VISI DAN MISI .....	6
B. RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH .....	6
C. TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN STRATEGIS.....	8
D. PERJANJIAN KINERJA .....	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	15
A. CAPAIAN KINERJA.....	15
B. REALISASI ANGGARAN .....	36
C. INOVASI, PENGHARGAAN, PROGRAM <i>CROSSCUTTING/COLLABORATIVE</i> .....	38
BAB IV PENUTUP.....	39
LAMPIRAN .....	41

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Struktur Organisasi Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan .....	4
------------------------------------------------------------------------------------	---

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sasaran, Indikator, dan Target BGP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022-2024 .....	7
Tabel 2.2	Tujuan Strategis BGP Provinsi Sumatera Selatan .....	8
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Awal BGP Provinsi Sumatera Selatan .....	8
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Akhir BGP Provinsi Sumatera Selatan.....	9
Tabel 2.5	Rencana Output Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022.....	10
Tabel 3.1	Target dan Realisasi Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	15
Tabel 3.2	Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 1.1 .....	18
Tabel 3.3	Capaian IKK 1.1 Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024.....	19
Tabel 3.4	Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 1.2 .....	23
Tabel 3.5	Capaian IKK 1.2 Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024.....	24
Tabel 3.6	Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 1.3 .....	28
Tabel 3.7	Capaian IKK 1.3 Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024.....	29
Tabel 3.8	Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 2.2 .....	33
Tabel 3.9	Capaian IKK 2.2 Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024.....	34

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Perbandingan Target dan Capaian Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru .....	19
Grafik 3.2	Perbandingan Capaian Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024 .....	20
Grafik 3.3	Perbandingan Target dan Capaian Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensinya.....	23
Grafik 3.4	Perbandingan Capaian Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensinya pada Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024 .....	24
Grafik 3.5	Perbandingan Target dan Capaian Jumlah Guru yang Mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru .....	29
Grafik 3.6	Perbandingan Capaian Jumlah Guru yang Mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru pada Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024 .....	30
Grafik 3.7	Perbandingan Target dan Capaian NKA Tahun 2022.....	33
Grafik 3.8	Nilai EKA dan IKPA Tahun 2022 .....	34
Grafik 3.9	Perbandingan Capaian NKA atas Pelaksanaan RKA-K/L Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024 .....	34
Grafik 3.10	Capaian Meningkatnya Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan.....	36
Grafik 3.11	Capaian Meningkatnya Tata Kelola BGP Provinsi Sumatera Selatan .....	37
Grafik 3.12	Capaian dan Sisa Anggaran Tahun 2022.....	37
Grafik 4.1	Capaian IKK Tahun 2022 .....	39
Grafik 4.2	Kinerja Keuangan .....	39
Grafik 4.3	Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022 .....	40



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Wilayah Kerja Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan ..... 1

## BAB I PENDAHULUAN

### A. GAMBARAN UMUM

Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang berada dibawah Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan merupakan wujud dari reformasi struktural Kemendikbudristek melalui penyederhaan birokrasi pada instansi pemerintah. Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan merupakan revitalisasi UPT Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 14 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Guru Penggerak dan Balai Guru Penggerak yang pertama kali dibentuk pada tanggal 05 April 2022. Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 14 tahun 2022 tersebut, Balai Guru Penggerak (BGP) mempunyai tugas melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah.

Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan yang dipimpin oleh Ibu Dra. Ohorella Erma, M. Ikom. memiliki jumlah SDM sebanyak 52 orang, terdiri dari 1 orang Kepala Balai, 1 orang Kepala Subbagian Umum, 10 orang fungsional, dan 19 orang pelaksana. Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan berlokasi di Kecamatan Sukarami, Kota Palembang, dengan wilayah kerja yang melingkupi seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan (17 kabupaten/kota). Berikut gambar wilayah kerja yang dimaksud:

**Gambar 1.1 Wilayah Kerja Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan**



Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN-RB) Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah menyatakan bahwa laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dan pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipersyaratkan kepada satuan kerja instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal yang diperlukan dalam laporan kinerja adalah pelaporan hasil pengukuran, evaluasi, dan analisis atas pencapaian kinerja, serta pengungkapan atas permasalahan yang terjadi disertai dengan solusi permasalahannya. Berdasarkan peraturan tersebut maka Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan berkewajiban menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai bentuk upaya penguatan sistem akuntabilitas kinerja satker.

Tujuan pelaporan kinerja adalah memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis lembaga. Laporan ini menyajikan target dan capaian kinerja Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan sebagaimana tertuang dalam dokumen perjanjian kinerja yang telah disepakati antara Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan kepada Kepala Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan. Dengan dicapainya target yang telah ditetapkan dalam sasaran strategis, diharapkan dapat mendorong tercapainya visi dan misi Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan yang selaras juga dengan visi Presiden serta misi Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan.

Diharapkan Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan dapat berupaya maksimal dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi pendidik dan tenaga pendidikan, agar kelak mampu menjadi motivator dan inspirator untuk dirinya dan peserta didik. Sasaran Balai Guru Penggerak bukan hanya guru dan kepala sekolah saja, tapi juga pendidik lainnya, calon kepala sekolah, pengawas, dan calon pengawas.

## **B. DASAR HUKUM**

Landasan hukum penyusunan laporan kinerja adalah:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

3. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 35 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
5. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Evaluasi LAKIP;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang SAKIP;
7. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
8. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 14 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Guru Penggerak dan Balai Guru Penggerak;
10. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

### **C. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI**

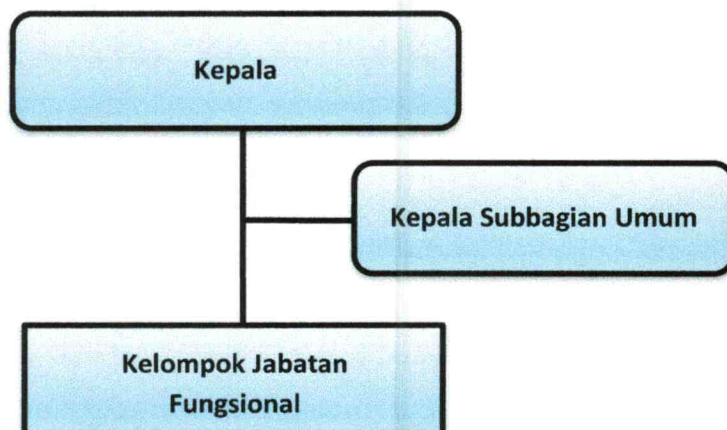
Berdasarkan Permendikbud Nomor 14 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Guru Penggerak dan Balai Guru Penggerak, BGP Provinsi Sumatera Selatan mempunyai tugas melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BGP Provinsi Sumatera Selatan mempunyai fungsi:

1. Pelaksanaan pemetaan kompetensi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah;
2. Pengembangan model peningkatan kompetensi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah;
3. Pelaksanaan peningkatan kompetensi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah;
4. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan kompetensi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah;

5. Pelaksanaan supervisi peningkatan kompetensi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah;
6. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah;
7. Pelaksanaan kemitraan di bidang pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah; dan
8. Pelaksanaan urusan administrasi.

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi sebagaimana tersebut diatas, struktur organisasi Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut:

**Bagan 1.1 Struktur Organisasi Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan**



#### **D. ISU-ISU STRATEGIS/PERMASALAHAN**

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi diatas, maka BGP Provinsi Sumatera Selatan dihadapkan pada berbagai isu strategis yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, antara lain:

1. Optimalisasi pemanfaatan hasil asesmen nasional oleh pemerintah daerah dan satuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidik, tenaga pendidik, dan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Sebagai informasi, data rapor pendidikan juga belum dimanfaatkan secara optimal;
2. Optimalisasi pemanfaatan akun pembelajaran untuk mendukung pelaksanaan proses pembelajaran yang interaktif, menantang, dan menyenangkan;

3. Optimalisasi pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk memahami kurikulum merdeka dalam rangka perbaikan hasil belajar akibat terjadinya krisis pembelajaran dari dampak pandemi *covid-19*.
4. Optimalisasi pemanfaatan komunitas belajar untuk belajar, berdiskusi, dan berbagi masalah, serta praktik baik dalam memahami kurikulum merdeka;
5. Optimalisasi 6 strategi peningkatan pemahaman kurikulum merdeka;
6. Optimalisasi kegiatan pemantauan dan evaluasi dalam peningkatan kompetensi guru, baik melalui pelatihan pembelajaran paradigma baru serta kepemimpinan pembelajaran di sekolah;
7. Optimalisasi peningkatan kompetensi guru secara mandiri;
8. Optimalisasi dukungan pemerintah daerah untuk peningkatan kompetensi guru yang masih terbatas;
9. Optimalisasi koordinasi dengan Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan terkait pengawas satuan pendidikan yang semakin berkurang karena memasuki masa purna bakti, sementara tidak ada pengangkatan pengawas sekolah yang baru.

## **E. PERAN STRATEGIS**

Peran strategis Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan untuk meningkatkan kompetensi guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah adalah sebagai:

1. Mendorong guru-guru dari sekolah yang mendaftar implementasi kurikulum merdeka jalur mandiri untuk mempelajari, memahami dan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran dan asesmen pembelajaran terkait kurikulum merdeka;
2. Melakukan pendampingan, pembimbingan, dan fasilitasi peningkatan kompetensi guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah, baik dari program sekolah penggerak, program pendidikan guru penggerak, maupun program implementasi kurikulum merdeka melalui jalur mandiri;
3. Melakukan supervisi, *monitoring*, dan evaluasi peningkatan kompetensi guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah;
4. Mendorong sekolah untuk memanfaatkan Rapor Pendidikan untuk perbaikan hasil belajar siswa;
5. Mendorong guru untuk belajar mandiri terkait implementasi kurikulum merdeka melalui 6 strategi, yaitu pemanfaatan platform merdeka mengajar, seri webinar, komunitas belajar, narasumber berbagi praktik baik, *helpdesk*, dan mitra pembangunan.

# BAB II PERENCANAAN KINERJA

## A. VISI DAN MISI

Visi Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan selaras dengan Visi Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan dan Kemendikbudristek yang ikut mendukung tercapainya Visi dan Misi Presiden, yakni:

***“Mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global.”***

Untuk mendukung pencapaian Visi Presiden, Kemendikbudristek sesuai tugas dan kewenangannya, melaksanakan Misi Presiden yang dikenal sebagai Nawacita kedua, yaitu misi nomor (1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia; nomor (5) Memajukan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; dan nomor (8) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Untuk itu misi Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan yang selaras dengan Misi Kemendikbudristek dalam melaksanakan Nawacita kedua tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi;
2. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra;
3. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

## B. RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH

Guna mendukung terwujudnya visi dan misi Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, maka Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan menetapkan sasaran, indikator, dan target tahun 2022-2024 sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Sasaran, Indikator, dan Target BGP Provinsi Sumatera Selatan  
Tahun 2022-2024**

#	Uraian	Kategori	Target	Target	Target
			Perjanjian Kinerja 2022	Perjanjian Kinerja 2023	Perjanjian Kinerja 2024
<b>SK 1. Meningkatnya Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan</b>					
1.1	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	IKK	1.689	2.252	4.504
1.2	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	IKK	10.376	10.376	10.376
1.3	Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	IKK	692	866	866
<b>SK 2. Meningkatnya Tata Kelola BGP Provinsi Sumatera Selatan</b>					
2.1	Predikat SAKIP BGP Sumatera Selatan	IKK	-	BB	A
2.2	Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sumatera Selatan	IKK	87	89	92



### C. TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN STRATEGIS



Untuk mendukung pencapaian Sasaran Program Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbudristek, maka tujuan Strategis Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan adalah:

**Tabel 2.2 Tujuan Strategis BGP Provinsi Sumatera Selatan**

Tujuan Strategis
1. Peningkatan kualitas pembelajaran (kompetensi dan karakter) serta relevansi di seluruh jenjang
2. Penguatan sistem tata kelola Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

### D. PERJANJIAN KINERJA

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2022-2024, Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

**Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Awal BGP Provinsi Sumatera Selatan**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
<b>[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan</b>	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	1689
	[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	10.376
	[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	692
<b>[SK 2] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sumatera Selatan</b>	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BGP Sumatera Selatan	-
	[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sumatera Selatan	87

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
5634	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	22.262.243.000
5635	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	1.442.197.000

Perjanjian Kinerja ini mengalami revisi dikarenakan adanya perubahan nilai anggaran satker akibat dari *refocusing* yang dilakukan oleh Unit Eselon I, sehingga mengakibatkan Perjanjian Kinerja perlu dilakukan penyesuaian kembali. Berikut terlampir Perjanjian Kinerja Akhir:

**Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Akhir BGP Provinsi Sumatera Selatan**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
<b>[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan</b>	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	1689
	[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	10.376
	[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	692
<b>[SK 2] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sumatera Selatan</b>	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BGP Sumatera Selatan	-
	[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sumatera Selatan	87

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
5634	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	19.252.427.000
5635	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	1.094.141.000

Dari penetapan target kinerja diatas, selanjutnya terdapat target output kegiatan yang tercantum pada RKAKL Satker dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2.5 Rencana Output Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022**

Nomenklatur	No.	Kode	Kegiatan/Output	Target Satker
<b>Kegiatan</b>	<b>1</b>	<b>5634</b>	<b>Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan</b>	
<b>Output</b>	1.1	5634.QDC.011	Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mendapat Pendampingan Pembelajaran	Orang 1.186
<b>Output</b>	1.2	5634.SCI.010	Guru yang Mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru	Orang 240
<b>Output</b>	1.3	5634.SCI.011	Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensi	Orang 70
<b>Kegiatan</b>	<b>2</b>	<b>5635</b>	<b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan</b>	
<b>Output</b>	2.1	5635.EBA.962	Layanan Umum	Layanan 1
<b>Output</b>	2.2	2005.EBA.994	Layanan Perkantoran	Layanan 1

Target output pada RKA-K/L berbeda dengan target output pada Perjanjian Kinerja, sehingga pencapaian target yang dibahas pada Laporan Kinerja ini adalah pencapaian yang dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja. Dasar pencapaian satker memperhitungkan ketercapaian output dengan target akhir Renstra di tahun 2024. Oleh karenanya untuk mendukung ketercapaian output tersebut, berikut rincian kegiatan per output yang telah dilaksanakan:

**1. Output 1.1 (Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mendapat Pendampingan Pembelajaran)**

Rencana output ditargetkan sebanyak 1.186 orang, dengan anggaran sebesar Rp10.278.440.000,00.

Realisasi target kinerja output tersebut didukung oleh kegiatan sebagai berikut:

- a. Lokakarya KS-Guru PSP Angkatan 1 bulan Oktober dan Desember 2022;
- b. Rapat Koordinasi Teknis PSP Angkatan 1 dan 2;
- c. Berbagi Praktik Baik Implementasi PSP bagi Sekolah Penggerak Se-Sumatera Selatan Tahun 2022;
- d. Rapat Evaluasi dan Tindak Lanjut PSP Tahun 2022;
- e. Refleksi dan Evaluasi bagi Aktor PSP Angkatan 1 dan 2 Provinsi Sumatera Selatan;
- f. Lokakarya Kurikulum KS-Guru PSP Angkatan bulan September, Oktober, dan November 2022;
- g. Lokakarya Kurikulum Pengawas Sekolah PSP Angkatan 2 bulan Oktober dan Desember 2022;
- h. Kunjungan Lapangan PSP Angkatan 1 dan 2;
- i. Refleksi Satuan Pendidikan PSP Angkatan 2 bulan September dan Desember 2022;
- j. Forum PMO Sekolah PSP Angkatan 1 dan 2;
- k. Orientasi Pendampingan PSP Angkatan 1;
- l. Refleksi Coaching Pengawas Sekolah; dan
- m. Koordinasi Pendampingan Program PSP.

**2. Output 1.2 (Jumlah Guru yang Mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru)**

Rencana output ditargetkan sebanyak 240 orang, dengan anggaran sebesar Rp8.585.750.000,00.

Realisasi target kinerja output tersebut didukung oleh kegiatan sebagai berikut:

- a. Coaching Clinic PGP Angkatan 08, 09, dan 10;

- b. Penguatan Kapasitas Lembaga dalam Pelayanan Guru Penggerak dan Tenaga Pendidik;
- c. Lokakarya 7-9 PGP Angkatan 4;
- d. Pendampingan Individu 7-9 PGP Angkatan 4;
- e. Lokakarya 2-7 PGP Angkatan 5;
- f. Pendampingan Individu 2-6 PGP Angkatan 5;
- g. Pengenalan LMS bagi CGP Angkatan 6 Wilayah Provinsi Sumatera Selatan;
- h. Lokakarya 0-3 PGP Angkatan 6;
- i. Pendampingan Individu 1-3 PGP Angkatan 6;
- j. Lokakarya 0-1 PGP Angkatan 7;
- k. Pendampingan Individu 1 PGP Angkatan 7;
- l. Koordinasi Pendampingan Program PGP Wilayah Provinsi Sumatera Selatan;
- m. Simposium Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan; dan
- n. Monev Penjaminan Kegiatan PGP Angkatan 5 Wilayah Provinsi Sumatera Selatan.

**3. Output 1.3 (Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensi)**

Rencana output ditargetkan sebanyak 70 orang, dengan anggaran sebesar Rp388.237.000,00.

Realisasi target kinerja output tersebut didukung oleh kegiatan sebagai berikut:

- a. Workshop Kurikulum Merdeka;
- b. IHT Pemanfaatan akunbelajar.id, PMM dan Komunitas Belajar dalam PMM;
- c. Webinar Series AMPERA Episode 1;
- d. Webinar Series AMPERA Episode 2;
- e. Webinar Series AMPERA Episode 3;
- f. Webinar Series AMPERA Episode 4;
- g. Webinar Series AMPERA Episode 5;
- h. Webinar Series AMPERA Episode 6;
- i. Webinar Series AMPERA Episode 7;
- j. Webinar Series AMPERA Episode 8;
- k. Webinar Series AMPERA Episode 9;
- l. Workshop Kurikulum Merdeka 13;
- m. IHT Kurikulum Merdeka;
- n. Webinar Komunitas Belajar.id Sumatera Selatan Seri 1 Budaya Positif;
- o. Workshop Peningkatan kompetensi TIK dalam administrasi pembelajaran di SDN 236 Palembang;

- p. SANJO, Semangat Kolaborasi bersama SKB, PKBM, dan Tutor Kesetaraan;
- q. Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka untuk PAUD se- Sumatera Selatan
- r. IHT Implementasi Kurikulum Merdeka Jalur Mandiri di SMPN 39 Palembang;
- s. Bimtek IKM;
- t. Refleksi Komunitas Belajar;
- u. Pembekalan Narasumber Berbagi Praktik Baik;
- v. Refleksi Narasumber Berbagi Praktik Baik Angkatan 1 di Hotel Batiqa;
- w. IHT IKM SMPN Muara Kelingi;
- x. IHT IKM SMPN B Tugumulyo;
- y. IHT IKM SMPN Muara Beliti;
- z. IHT IKM MGMP IPA Kota Prabumulih;
- aa. IHT IKM SMPN 8 Kota Prabumulih;
- bb. Pendampingan MGMP IPA Kota Prabumulih;
- cc. IHT IKM MKKS SD dan SMP Kota Palembang;
- dd. Bimtek IKM MGMP IPS Kota Palembang;
- ee. IHT IKM SMPN 40 Palembang;
- ff. IHT IKM SMAN 1 Lubai Ulu;
- gg. Sosialisasi PSP, PGP, dan IKM di Kab. Muratara;
- hh. "Webinar Ampera" Pengenalan PMM dan Pelatihan membuat perencanaan pembelajaran (Menjabarkan CP menjadi TP dan ATP, Membuat modul ajar/RPP);
- ii. Pembelajaran Berbasis Projek;
- jj. Peningkatan Kompetensi Guru melalui Platform Merdeka Mengajar;
- kk. Bimtek Penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka jenjang SD dan SMP Kabupaten Banyuasin;
- ll. Penyusunan Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5);
- mm. Penyusunan Perangkat Ajar Berpusat pada Murid dalam Kurikulum Merdeka;
- nn. Platform Merdeka Mengajar (PMM) 41 Platform Merdeka Mengajar (PMM);
- oo. IHT SMA Negeri 5 Palembang 43 IHT SMP Negeri 1 Belitang III;
- pp. Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka Guru SMP Negeri 47 Palembang;
- qq. Platform Merdeka Mengajar (PMM) 46 IHT Implementasi Kurikulum Merdeka;
- rr. IHT Implementasi Kurikulum Merdeka Mandiri Berbagi pada Pembelajaran (CP. TP. ATP);
- ss. IHT Implementasi Kurikulum Merdeka;
- tt. Kegiatan Internal sekolah (IHT) Pembelajaran Berdiferensiasi;
- uu. Sosialisasi Kurikulum Merdeka Kepada Orang Tua/Wali Murid Kls. X dan XI;
- vv. IHT Peningkatan SDM Sekolah Melalui Penulisan KTI; PTK, Best Practice, Karya

Inovatif;

- ww. Workshop pembuatan media pembelajaran: Unggah PMM ke bukti karya;
- xx. Workshop penyusunan mulok SD: Pemanfaatan PMM;
- yy. Pemanfaatan PMM di KKG Gugus 5 Mesuji Raya;
- zz. Webinar: Menulis Esai Ala Medsos: Aksi Nyata di PMM; dan
- aaa. Kegiatan pengembangan kompetensi guru dalam MGMP Kabupaten OKI.

**4. Output 2.1 (Layanan Umum)**

Rencana output ditargetkan sebanyak 1 layanan dengan anggaran sebesar Rp34.292.000,00.

Realisasi target kinerja output tersebut didukung oleh kegiatan sebagai berikut:

- a. Pelayanan Ketatausahaan, dengan kegiatan :
  - 1. Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan
  - 2. Perencanaan Program dan Anggaran
- b. Pengelolaan Kepegawaian

**5. Output 2.2 (Layanan Perkantoran)**

Rencana output ditargetkan sebanyak 1 layanan dengan anggaran sebesar Rp1.059.849.000,00.

Realisasi target kinerja output tersebut didukung oleh kegiatan sebagai berikut:

- a. Gaji dan Tunjangan
- b. Operasional dan Pemeliharaan Kantor

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### A. CAPAIAN KINERJA

Balai Guru Penggerak sebagaimana amanat Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 14 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Guru Penggerak dan Balai Guru Penggerak bertugas melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah.

Sehubungan dengan itu, BGP Provinsi Sumatera Selatan menetapkan 2 (dua) sasaran strategis kegiatan dengan 4 (empat) indikator kinerja yang dituangkan dalam rencana strategis BGP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015 – 2009 sebagai berikut:

1. *Meningkatnya Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan di seluruh jenjang pendidikan, dan*
2. *Meningkatkan tata kelola BGP Provinsi Sumatera Selatan.*

Adapun tingkat ketercapaian target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Target dan Realisasi Perjanjian Kinerja Tahun 2022**

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	1.689	1.895	112,19%



Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
	[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	10.376	11.102	106,99%
	[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	692	1.200	173,41%
<b>[SK 2] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sumatera Selatan</b>	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BGP Sumatera Selatan	-	-	-
	[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sumatera Selatan	87	95,52	109,79%

## SASARAN KEGIATAN 1 (SK 1)

### Meningkatnya Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan

Sasaran kegiatan 1 terdiri atas 3 indikator keberhasilan sasaran kegiatan, yaitu 1). Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru; 2) Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya; dan 3) Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan pencapaian target-target dari 3 (tiga) IKK tersebut, maka pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi dari setiap IKK dengan target yang ditetapkan. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan ini merupakan realisasi capaian yang berjalan pada tahun 2022. Target dan metode penghitungan yang digunakan disesuaikan dengan program dan kegiatan yang berjalan pada tahun 2022.

## IKK 1.1 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru

Pengertian jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru adalah banyaknya guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran dengan paradigma baru.

Sedangkan yang dimaksud dengan pembelajaran paradigma baru adalah pembelajaran intrakurikuler yang terdiferensiasi dimana konten akan lebih optimal agar siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi, sehingga guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa. Proyek kokurikuler lintas mata pelajaran yang berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi umum. Pembelajaran dengan paradigma baru merupakan salah satu bentuk intervensi Program Sekolah Penggerak (PSP).

PSP adalah program peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dengan intervensi menyeluruh, baik kepada Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah dan Guru yang merupakan penyempurnaan program transformasi sekolah sebelumnya. Program Sekolah Penggerak akan mengakselerasi sekolah negeri/swasta di seluruh kondisi sekolah untuk bergerak 1-2 tahap lebih maju. Program dilakukan bertahap dan terintegrasi dengan ekosistem hingga seluruh sekolah di Indonesia menjadi PSP. Kepala sekolah dan guru dari Sekolah Penggerak melakukan pengimbasan kepada satuan pendidikan lain.

Kriteria guru dan tenaga kependidikan yang dapat mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru adalah guru, kepala sekolah, pengawas sekolah/penilik satuan pendidikan yang ditetapkan sebagai sekolah penggerak. Dalam program ini, guru dan tenaga kependidikan yang bernaung pada sekolah penggerak mendapatkan pelatihan dari pelatih ahli, baik dalam tatap muka maupun online, *coaching*, *inhouse training*, dan juga lokakarya.

### Metode Penghitungan:

Dihitung berdasarkan jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru.

Rumus:

$$\sum G^{\text{Mengikuti PPB}} = A$$

Keterangan:

A	=	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru
Satuan	:	Orang

Tipe Penghitungan	:	Nonkumulatif
Unit Pelaksana	:	Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Sumber Data	:	Laporan Internal
Polarisasi Indikator	:	Maksimal
Periode Pengumpulan Data	:	Tahunan

Capaian IKK 1.1 Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022 dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 1.1**

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Tahun 2022			Target Renstra 2024
				Target	Realisasi	%	
1.	Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	1.1	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	1.689	1.895	112,19%	4.504

Pada tahun 2022, jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru sebanyak 1.895 orang, dimana capaian ini telah melebihi target yang ditetapkan, yaitu sebanyak 1.689 orang, dengan persentase sebesar 112,19%. Adapun hitungan pencapaiannya sebagai berikut:

$$\frac{1.895}{1.689} \times 100\% = 112.19\%$$

**Grafik 3.1 Perbandingan Target dan Capaian Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru**



Dari grafik ini dapat dilihat capaian IKK 1.1 sebesar 112.19% lebih besar dari target yang ditetapkan pada tahun 2022 sebesar 1.689 orang. Artinya target IKK 1.1 ini dapat dicapai Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan dengan baik. Kemudian, jika hasil capaian Tahun 2022 ini dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2024, maka realisasi capaian ini juga mendapat angka sebesar 42.07% dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Capaian IKK 1.1 Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024**

Capaian 2022	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Akhir Renstra
1.895	4.504	42%

Perhitungan Capaian Kumulatif 2022:

$$\frac{1.895}{4.504} \times 100\% = 42.07\%$$

**Grafik 3.2 Perbandingan Capaian Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024**



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

1. Lokakarya KS-Guru PSP Angkatan 1 bulan Oktober dan Desember 2022;
2. Rapat Koordinasi Teknis PSP Angkatan 1 dan 2;
3. Berbagi Praktik Baik Implementasi PSP bagi Sekolah Penggerak Se-Sumatera Selatan Tahun 2022;
4. Rapat Evaluasi dan Tindak Lanjut PSP Tahun 2022;
5. Refleksi dan Evaluasi bagi Aktor PSP Angkatan 1 dan 2 Provinsi Sumatera Selatan;
6. Lokakarya Kurikulum KS-Guru PSP Angkatan bulan September, Oktober, dan November 2022;
7. Lokakarya Kurikulum Pengawas Sekolah PSP Angkatan 2 bulan Oktober dan Desember 2022;
8. Kunjungan Lapangan PSP Angkatan 1 dan 2;
9. Refleksi Satuan Pendidikan PSP Angkatan 2 bulan September dan Desember 2022;
10. Forum PMO Sekolah PSP Angkatan 1 dan 2;
11. Orientasi Pendampingan PSP Angkatan 1;
12. Refleksi Coaching Pengawas Sekolah; dan
13. Koordinasi Pendampingan Program PSP.

Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan berhasil melampaui target yang ditetapkan karena jumlah kepala sekolah, guru, dan pengawas sekolah yang mengikuti program sekolah penggerak hampir melampaui target yang diberikan, sehingga satker hanya

perlu terus mempertahankan jumlah peserta yang sudah mengikuti program sekolah penggerak saja agar target dapat tercapai sampai akhir tahun. Selain itu, satker juga ada melakukan beberapa kegiatan tambahan untuk menambah jumlah capaian output. Dengan demikian target yang diberikan pada tahun ini dapat tercapai dengan baik.

Namun demikian, dalam mencapai target ini Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan juga menghadapi beberapa kendala. Berikut kendala yang dihadapi satker selama beberapa bulan ini:

1. Singkatnya waktu yang diberikan untuk melaksanakan program Prioritas Nasional dalam waktu 3 bulan;
2. Kurangnya jumlah SDM, pegawai yang ditugaskan waktu pelaksanaannya beririsan dengan kegiatan lain, sehingga pelaksanaannya kurang optimal;
3. Kurangnya pemahaman SDM mengenai kegiatan-kegiatan dan administrasi keuangan Program Sekolah Penggerak, sehingga terjadi miskomunikasi diantara pegawai internal; dan
4. Pencairan dana kegiatan memakan waktu cukup lama, sehingga pendanaannya menyesuaikan dengan uang yang ada di Kas Bendahara, yang berimbas pada tidak optimalnya pendanaan kegiatan.

Adapun langkah-langkah antisipasi yang dilakukan satker untuk mengatasi kendala-kendala diatas adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi internal guna menyusun jadwal kegiatan agar dapat terpantau kegiatan-kegiatan mana saja yang harus dilakukan dan kapan pelaksanaan tersebut harus berjalan;
2. Setiap admin keuangan daerah yang berangkat bertugas diberikan list berkas yang harus disiapkan, serta dibuatkan RAB kegiatan agar petugas yang pergi tidak bingung;
3. Meminta bantuan petugas dari BPMP Provinsi Sumatera Selatan agar ikut turun bekerja sama dengan satker dalam mengawal program sekolah penggerak; dan
4. Membuat spreadsheet nominatif kegiatan guna mempercepat pengumpulan dokumen SPJ keuangan.

Strategi yang dilakukan satker dalam rangka pencapaian target kinerja, yaitu:

1. Membuat daftar petugas yang akan turun ke lapangan, sehingga petugas tersebut dapat langsung menyiapkan dokumen dan administrasi kegiatan yang dibutuhkan;
2. Melakukan rapat dan penyamaan persepsi dengan pegawai internal di luar jam kerja;
3. Menambah beberapa kegiatan pendukung guna meningkatkan pemahaman SDM internal sekaligus optimalisasi anggaran; dan
4. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan.

## IKK 1.2 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensinya

Pengertian jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya adalah banyaknya guru dan tenaga kependidikan yang memanfaatkan inovasi pembelajaran dalam pengembangan keprofesiannya.

Salah satu bentuk inovasi dalam pembelajaran adalah dengan memanfaatkan platform teknologi yang bertujuan membantu pendidik dalam mengimplementasikan pembelajaran mandiri yang bisa disesuaikan dengan kondisinya kapanpun dan dimanapun dalam mengembangkan kompetensinya. Mendorong pendidik saling belajar dalam ruang kolaborasi dan komunitas belajar (*Learning Community*) dengan guru yang lain dalam hal berbagi pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan (*Social Constructivism*).

Program Guru Belajar dan Berbagi merupakan salah satu contoh platform teknologi yang dirancang untuk membantu guru dalam melakukan pembelajaran jarak jauh dengan tetap memberikan pembekalan dasar yang bermakna bagi peserta didik untuk melakukan merdeka belajar, yang terdiri dari: (1) Seri asesmen kompetensi minimum; (2) Seri literasi dan numerasi; (3) Seri pendidikan keterampilan hidup; (4) Seri belajar mandiri calon guru ASN PPPK; (5) Seri pendidikan inklusif; dan (6) Seri masa pandemi Covid-19; dan lain sebagainya.

Sasaran program Guru Belajar dan Berbagi adalah guru dan tenaga kependidikan yang memiliki akun SIM PKB (Sistem Informasi Manajemen untuk Pengembangan Keprofesian yang Berkelanjutan).

### Metode Penghitungan:

Dihitung berdasarkan jumlah guru dan tenaga kependidikan yang memanfaatkan inovasi pembelajaran dalam pengembangan keprofesiannya.

Rumus:

$$\sum GTK_{Kompetensi} = A$$

Keterangan:

A	=	Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang memanfaatkan inovasi pembelajaran dalam pengembangan keprofesiannya.
Satuan	:	Orang
Tipe Penghitungan	:	Nonkumulatif
Unit Pelaksana	:	Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Sumber Data	:	Laporan Internal
Polarisasi Indikator	:	Maksimal
Periode Pengumpulan Data	:	Tahunan

Capaian IKK 1.2 Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022 dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 1.2**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2022			Target Renstra 2024
		Target	Realisasi	%	
1. Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	1.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang memanfaatkan inovasi pembelajaran dalam pengembangan keprofesiannya	10.376	11.102	106,99%	10.376

Pada tahun 2022, jumlah guru dan tenaga kependidikan yang memanfaatkan inovasi pembelajaran dalam pengembangan keprofesiannya, sebanyak 11.102 orang, dimana capaian ini telah melebihi target yang ditetapkan, yaitu sebanyak 10.376 orang, dengan persentase sebesar 106,99%. Adapun hitungan pencapaiannya sebagai berikut:

$$\frac{11.102}{10.376} \times 100\% = 106,99\%$$

**Grafik 3.3 Perbandingan Target dan Capaian Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan**





Dari grafik ini dapat dilihat capaian IKK 1.2 sebesar 106,99% lebih besar dari target yang ditetapkan pada tahun 2022 sebesar 10.376 orang. Artinya target IKK 1.2 ini dapat dicapai Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan dengan baik. Kemudian, jika hasil capaian Tahun 2022 ini dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2024, maka realisasi capaian ini juga mendapat angka sebesar 106,99% dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Capaian IKK 1.2 Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024**

Capaian 2022	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Akhir Renstra
11.102	10.376	107%

Perhitungan Capaian Kumulatif 2022:

$$\frac{11.102}{10.376} \times 100\% = 106,99\%$$

**Grafik 3.4 Perbandingan Capaian Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensinya pada Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024**



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

1. Workhop Kurikulum Merdeka;
2. IHT Pemanfaatan akunbelajar.id, PMM dan Komunitas Belajar dalam PMM;
3. Webinar Series AMPERA Episode 1;
4. Webinar Series AMPERA Episode 2;
5. Webinar Series AMPERA Episode 3;

6. Webinar Series AMPERA Episode 4;
7. Webinar Series AMPERA Episode 5;
8. Webinar Series AMPERA Episode 6;
9. Webinar Series AMPERA Episode 7;
10. Webinar Series AMPERA Episode 8;
11. Webinar Series AMPERA Episode 9;
12. Workshop Kurikulum Merdeka 13;
13. IHT Kurikulum Merdeka;
14. Webinar Komunitas Belajar.id Sumatera Selatan Seri 1 Budaya Positif;
15. Workshop Peningkatan kompetensi TIK dalam administrasi pembelajaran di SDN 236 Palembang;
16. SANJO, Semangat Kolaborasi bersama SKB, PKBM, dan Tutor Kesetaraan;
17. Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka untuk PAUD se- Sumatera Selatan
18. IHT Implementasi Kurikulum Merdeka Jalur Mandiri di SMPN 39 Palembang;
19. Bimtek IKM;
20. Refleksi Komunitas Belajar;
21. Pembekalan Narasumber Berbagi Praktik Baik;
22. Refleksi Narasumber Berbagi Praktik Baik Angkatan 1 di Hotel Batiqa;
23. IHT IKM SMPN Muara Kelingi;
24. IHT IKM SMPN B Tugumulyo;
25. IHT IKM SMPN Muara Beliti;
26. IHT IKM MGMP IPA Kota Prabumulih;
27. IHT IKM SMPN 8 Kota Prabumulih;
28. Pendampingan MGMP IPA Kota Prabumulih;
29. IHT IKM MKKS SD dan SMP Kota Palembang;
30. Bimtek IKM MGMP IPS Kota Palembang;
31. IHT IKM SMPN 40 Palembang;
32. IHT IKM SMAN 1 Lubai Ulu;
33. Sosialisasi PSP, PGP, dan IKM di Kab. Muratara;
34. "Webinar Ampera" Pengenalan PMM dan Pelatihan membuat perencanaan pembelajaran (Menjabarkan CP menjadi TP dan ATP, Membuat modul ajar/RPP);
35. Pembelajaran Berbasis Proyek;
36. Peningkatan Kompetensi Guru melalui Platform Merdeka Mengajar;
37. Bimtek Penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka jenjang SD dan SMP Kabupaten Banyuasin;
38. Penyusunan Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5);
39. Penyusunan Perangkat Ajar Berpusat pada Murid dalam Kurikulum Merdeka;

40. Platform Merdeka Mengajar (PMM) 41 Platform Merdeka Mengajar (PMM);
41. IHT SMA Negeri 5 Palembang 43 IHT SMP Negeri 1 Belitang III;
42. Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka Guru SMP Negeri 47 Palembang;
43. Platform Merdeka Mengajar (PMM) 46 IHT Implementasi Kurikulum Merdeka;
44. IHT Implementasi Kurikulum Merdeka Mandiri Berbagi pada Pembelajaran (CP. TP. ATP);
45. IHT Implementasi Kurikulum Merdeka;
46. Kegiatan Internal sekolah (IHT) Pembelajaran Berdiferensiasi;
47. Sosialisasi Kurikulum Merdeka Kepada Orang Tua/Wali Murid Kls. X dan XI;
48. IHT Peningkatan SDM Sekolah Melalui Penulisan KTI; PTK, Best Practice, Karya Inovatif;
49. Workshop pembuatan media pembelajaran: Unggah PMM ke bukti karya;
50. Workshop penyusunan mulok SD: Pemanfaatan PMM;
51. Pemanfaatan PMM di KKG Gugus 5 Mesuji Raya;
52. Webinar: Menulis Esai Ala Medsos: Aksi Nyata di PMM; dan
53. Kegiatan pengembangan kompetensi guru dalam MGMP Kabupaten OKI.

Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan berhasil melampaui target yang ditetapkan karena satker melakukan beberapa kegiatan tambahan, seperti Webinar, *Workshop*, dan Bimtek yang dapat menjangkau peserta dari berbagai jenjang. Selain itu, satker juga ada diminta melakukan pengimbasan dan IHT ke beberapa sekolah di kabupaten/kota, sehingga hal ini menjadi capaian tambahan dalam penghitungan target satker.

Namun demikian, dalam mencapai target ini Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan juga menghadapi beberapa kendala. Berikut kendala yang dihadapi satker dalam mencapai target yang ditetapkan:

1. Singkatnya waktu yang diberikan untuk mencapai target IKM dalam waktu 3 bulan;
2. Terbatasnya jumlah SDM, sehingga jadwal Webinar yang awalnya akan diadakan setiap minggu, berubah menjadi beberapa pertemuan saja; dan
3. Terbatasnya dana kegiatan IKM, sehingga kegiatan hanya bisa dilaksanakan secara daring, tanpa diberikan bantuan biaya paket data.

Adapun langkah-langkah antisipasi yang dilakukan satker untuk mengatasi kendala-kendala diatas adalah sebagai berikut:

1. Melakukan rapat koordinasi internal guna menyusun jadwal kegiatan agar dapat terpantau kegiatan-kegiatan mana saja yang harus dilakukan dan kapan pelaksanaan tersebut harus berjalan;
2. Memantau jumlah capaian yang telah dilaksanakan, sehingga dapat diketahui berapa jumlah target yang belum tercapai, lalu menyusun petugas dan jadwal Webinar kembali sesuai dengan kebutuhan; dan

3. Melakukan penyisiran anggaran agar dapat menghitung biaya kegiatan tambahan IKM, sehingga dapat disusun peserta yang akan diundang secara luring.

Strategi yang dilakukan satker dalam rangka pencapaian target kinerja, yaitu:

1. Membuat daftar petugas yang akan turun ke lapangan, sehingga petugas tersebut dapat langsung menyiapkan dokumen dan administrasi kegiatan yang dibutuhkan;
2. Melakukan koordinasi dengan Kapten, Co-Kapten, dan dinas pendidikan daerah setempat untuk mendorong kepala sekolah, guru, tenaga pendidik, dan pengawas sekolah agar antusias mengikuti Webinar IKM;
3. Mensosialisasikan PMM kepada semua pihak yang diundang, baik pada saat kegiatan PSP, PGP, maupun kegiatan lainnya agar berperan aktif dalam mengimbaskan PMM;
4. Menambah beberapa kegiatan pendukung agar dapat mendorong capaian IKM; dan
5. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan.

### **IKK 1.3 Jumlah Guru yang Mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru**

Pengertian jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru adalah banyaknya guru yang mengikuti program pendidikan guru penggerak.

Program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru adalah program pendidikan guru penggerak, yaitu program pendidikan kepemimpinan bagi guru untuk menjadi pemimpin pembelajaran yang mampu mendorong tumbuh kembang murid secara holistik, aktif dan proaktif dalam mengembangkan pendidik lainnya untuk mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat kepada murid, serta menjadi teladan dan agen transformasi ekosistem pendidikan untuk mewujudkan profil Pelajar Pancasila. Dengan kata lain program pendidikan guru penggerak adalah program pelatihan, program identifikasi dan pelatihan dan pembibitan calon pemimpin-pemimpin pendidikan di masa depan.

Program guru penggerak bertujuan untuk menggerakkan komunitas belajar untuk rekan guru di sekolah dan di wilayahnya agar menjadi guru penggerak/pendamping bagi rekan pengajar lain terkait pengembangan pembelajaran di sekolah.

#### **Metode Penghitungan:**

Dihitung berdasarkan jumlah guru yang mengikuti Program Pendidikan Guru Penggerak.

Rumus:

$$\sum G^{\text{Mengikuti PGP}} = A$$

Keterangan:

A	=	Jumlah guru yang mengikuti Pendidikan Guru Penggerak (PGP)
Tipe Penghitungan	:	Nonkumulatif
Unit Pelaksana	:	Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Sumber Data	:	Laporan Internal
Polarisasi Indikator	:	Maksimal
Periode Pengumpulan Data	:	Tahunan

Capaian IKK 1.3 Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022 dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 1.3**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2022			Target Renstra 2024
		Target	Realisasi	%	
1. Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	1.3 Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	692	1200	173.41%	866

Pada tahun 2022, jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru, sebanyak 1200 orang, dimana capaian ini telah melebihi target yang ditetapkan, yaitu sebanyak 692 orang, dengan persentase sebesar 173,41%. Adapun hitungan pencapaiannya sebagai berikut:

$$\frac{1200}{692} \times 100\% = 173,41\%$$

**Grafik 3.5 Perbandingan Target dan Capaian Jumlah Guru yang Mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru**



Dari grafik ini dapat dilihat capaian IKK 1.3 sebesar 173,41% lebih besar dari target yang ditetapkan pada tahun 2022 sebesar 692 orang. Artinya target IKK 1.3 ini dapat dicapai Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan dengan baik. Kemudian, jika hasil capaian Tahun 2022 ini dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2024, maka realisasi capaian ini juga mendapat angka sebesar 138,57% dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Capaian IKK 1.3 Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024**

Capaian 2022	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Akhir Renstra
1200	866	139%

Perhitungan Capaian Kumulatif 2022:

$$\frac{1200}{866} \times 100\% = 138,57\%$$

**Grafik 3.6 Perbandingan Capaian Jumlah Guru yang Mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru pada Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024**



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

1. Coaching Clinic PGP Angkatan 08, 09, dan 10;
2. Penguatan Kapasitas Lembaga dalam Pelayanan Guru Penggerak dan Tenaga Pendidik;
3. Lokakarya 7-9 PGP Angkatan 4;
4. Pendampingan Individu 7-9 PGP Angkatan 4;
5. Lokakarya 2-7 PGP Angkatan 5;
6. Pendampingan Individu 2-6 PGP Angkatan 5;
7. Pengenalan LMS bagi CGP Angkatan 6 Wilayah Provinsi Sumatera Selatan;
8. Lokakarya 0-3 PGP Angkatan 6;
9. Pendampingan Individu 1-3 PGP Angkatan 6;
10. Lokakarya 0-1 PGP Angkatan 7;
11. Pendampingan Individu 1 PGP Angkatan 7;
12. Koordinasi Pendampingan Program PGP Wilayah Provinsi Sumatera Selatan;
13. Simposium Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan; dan
14. Monev Penjaminan Kegiatan PGP Angkatan 5 Wilayah Provinsi Sumatera Selatan.

Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan berhasil melampaui target yang ditetapkan karena jumlah guru yang mengikuti program guru penggerak telah melampaui target yang diberikan, sehingga satker hanya perlu terus mempertahankan jumlah peserta yang sudah mengikuti program guru penggerak saja agar target dapat tercapai sampai akhir

tahun. Selain itu, satker juga ada melakukan beberapa kegiatan tambahan untuk menambah jumlah capaian output. Dengan demikian target yang diberikan pada tahun ini dapat tercapai dengan baik.

Namun demikian, dalam mencapai target ini Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan juga menghadapi beberapa kendala. Berikut kendala yang dihadapi satker dalam mencapai target yang ditetapkan:

1. Singkatnya waktu yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan dalam waktu 3 bulan;
2. Kurangnya jumlah SDM, sehingga petugas yang berangkat terpaksa tumpang tindih dengan kegiatan lain dan pelaksanaannya kurang optimal; dan
3. Kurangnya pemahaman SDM mengenai kegiatan dan administrasi keuangan Program Guru Penggerak, sehingga terjadi miskomunikasi diantara pegawai internal.

Adapun langkah-langkah antisipasi yang dilakukan satker untuk mengatasi kendala-kendala diatas adalah sebagai berikut:

1. Melakukan rapat koordinasi internal guna menyusun jadwal kegiatan agar dapat terpantau kegiatan-kegiatan mana saja yang harus dilakukan dan kapan pelaksanaan tersebut harus berjalan;
2. Setiap admin keuangan daerah yang berangkat bertugas diberikan list berkas yang harus disiapkan, serta dibuatkan RAB kegiatan agar petugas yang pergi tidak bingung;
3. Melakukan penyamaan persepsi dengan Pengajar Praktik, Calon Guru Penggerak, dan Dinas Pendidikan Kab/Kota setempat mengenai pendanaan kegiatan; dan
4. Membuat spreadsheet nominatif kegiatan guna mempercepat pengumpulan dokumen SPJ keuangan.

Strategi yang dilakukan satker dalam rangka pencapaian target kinerja, yaitu:

1. Membuat daftar petugas yang akan turun ke lapangan, sehingga petugas tersebut dapat langsung menyiapkan dokumen dan administrasi kegiatan yang dibutuhkan;
2. Melakukan rapat dan penyamaan persepsi dengan pegawai internal; dan
3. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan.

## SASARAN KEGIATAN 2

### Meningkatnya Tata Kelola BGP Provinsi Sumatera Selatan

Sasaran kegiatan 2 terdiri atas 2 indikator keberhasilan sasaran kegiatan, yaitu 1). Predikat SAKIP BGP Provinsi Sumatera Selatan; dan 2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sumatera Selatan. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan pencapaian target-target dari 2 (dua) IKK tersebut, maka pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi dari setiap IKK dengan



target yang ditetapkan. Pada Indikator Kinerja Kegiatan 2.1 mengenai predikat SAKIP ditiadakan dan tidak menjadi penilaian di Tahun 2022 ini, karena satker BGP Provinsi Sumatera Selatan baru terbentuk pada Bulan Juli 2022 dan baru mempunyai DIPA pada Bulan September 2022 lalu, sehingga penilaian SAKIP akan dilakukan pada tahun berikutnya.

## **IKK 2.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sumatera Selatan**

Kinerja Anggaran dalam PMK No. 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dievaluasi dalam rangka pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran pada tahun berjalan dengan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi atas peningkatan Kinerja Anggaran.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran tersebut dilakukan pada 3 (tiga) aspek, yaitu aspek konteks, aspek implementasi, dan aspek manfaat. Sedangkan penilaian kinerja dilakukan berdasarkan 2 (dua) indikator, yaitu Indikator Kinerja atas Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Indikator Kinerja atas Hasil Pelaksanaan Anggaran (EKA).

IKPA berkontribusi 40% dalam pencapaian nilai Kinerja Anggaran, sedangkan EKA berkontribusi sebanyak 60%. Bobot IKPA pada variable Aspek Implementasi, terdiri dari: 1). Capaian keluaran; 2). Efisiensi; 3). Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan; dan 4). Penyerapan anggaran. Sedangkan dalam penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran, Menteri Keuangan berkoordinasi dengan Menteri/Pimpinan Lembaga, pimpinan unit eselon I, dan/atau pimpinan satuan kerja agar melakukan Evaluasi atas Kinerja Anggaran yang berada dalam lingkup kewenangannya masing-masing.

### **Metode Penghitungan:**

Dihitung berdasarkan jumlah dari 60% total nilai EKA dan 40% total nilai IKPA

Rumus:

$$NKA = (60\% \times EKA) + (40\% \times IKPA)$$

Keterangan:

EKA	=	Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran
IKPA	=	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Capaian IKK 2.2 Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022 dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 3.8 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 2.2**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2022			Target Renstra 2024
		Target	Realisasi	%	
2. Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sumatera Selatan	2.2 Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sumatera Selatan	87	95,52	109,79%	92

Pada tahun 2022, nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sumatera Selatan mendapat nilai sebesar 95,52, dimana capaian ini telah melebihi target yang ditetapkan, yaitu sebesar 87, dengan persentase 109,79%. Adapun hitungan pencapaiannya sebagai berikut:

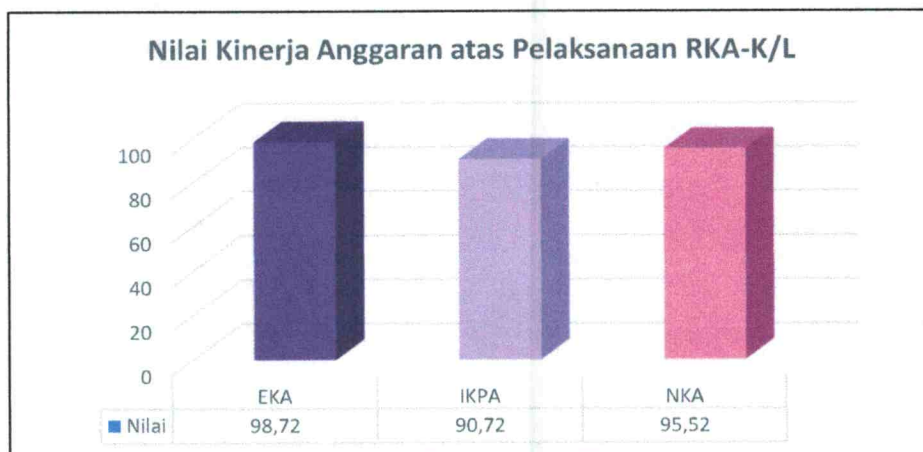
$$\frac{95,52}{87} \times 100\% = 109,79\%$$

**Grafik 3.7 Perbandingan Target dan Capaian NKA Tahun 2022**



Dari grafik ini dapat dilihat capaian IKK 2.2 sebesar 109,79% lebih besar dari target yang ditetapkan pada tahun 2022 sebesar 87. Artinya target IKK 2.2 ini dapat dicapai Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan dengan baik. Lalu, rincian nilai EKA dan IKPA Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut:

**Grafik 3.8 Nilai EKA dan IKPA Tahun 2022**



Jika hasil capaian Tahun 2022 dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2024, maka realisasi capaian ini berhasil mendapat angka sebesar 103,83% dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.9 Capaian IKK 2.2 Tahun 2022 dengan Target Renstra 2024**

Capaian 2022	Target Renstra 2024	% Realisasi terhadap Target Akhir Renstra
95,52	92	104%

Perhitungan Capaian Kumulatif 2022:

$$\frac{95,52}{92} \times 100\% = 103,83\%$$

**Grafik 3.9 Perbandingan Capaian NKA atas Pelaksanaan RKA-K/L Tahun 2022 dengan Target Renstra Tahun 2024**



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan nilai dari indikator IKPA dan EKA. Adapun rincian nilai dari **indikator IKPA** adalah sebagai berikut:

- **Kualitas Perencanaan Anggaran:**
  1. Revisi DIPA, mendapat bobot nilai : 10,00
  2. Deviasi Halaman III DIPA, mendapat bobot nilai : 8,83
- **Kualitas Pelaksanaan Anggaran:**
  1. Penyerapan Anggaran, mendapat bobot nilai : 13,30
  2. Belanja Kontraktual, mendapat bobot nilai : 9,38
  3. Penyelesaian Tagihan, mendapat bobot nilai : 10,00
  4. Pengelolaan UP dan TUP, mendapat bobot nilai : 9,47
  5. Dispensasi SPM, mendapat bobot nilai : 4,75
- **Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran:**
  1. Capaian Ouput, mendapat bobot nilai : 25,00

Sedangkan rincian **nilai dari EKA** adalah sebagai berikut:

- **Penyerapan Anggaran, mendapat bobot nilai : 88,74**
- **Konsistensi, mendapat bobot nilai : 98,95**
- **Capaian Output, mendapat bobot nilai : 100**
- **Efisiensi, mendapat bobot nilai : 20**

Sehingga total nilai IKPA dan EKA secara keseluruhan sebesar: 90,72 dan 98,72. Hal inilah yang membuat satker berhasil mencapai target yang telah ditetapkan.

Namun demikian, dalam mencapai target ini Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan juga menghadapi beberapa kendala. Berikut kendala yang dihadapi satker dalam mencapai target yang ditetapkan:

1. Singkatnya waktu yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan dalam waktu 3 bulan;
2. Kurangnya jumlah SDM, sehingga jumlah petugas yang turun ke lapangan menjadi terbatas dan berpengaruh pada daya serap anggaran; dan
3. Terbatasnya kemampuan SDM dalam meng-SPJ-kan keuangan, sehingga sisa anggaran yang belum terserap kurang bisa terpantau.

Adapun langkah-langkah antisipasi yang dilakukan satker untuk mengatasi kendala-kendala diatas adalah sebagai berikut:

1. Melakukan rapat koordinasi internal guna menyusun jadwal kegiatan agar dapat terpantau kegiatan-kegiatan mana saja yang harus dilakukan dan kapan pelaksanaan tersebut harus berjalan;
2. Membuat RAB kegiatan agar dapat memantau kebutuhan dana setiap kegiatan;
3. Membuat spreadsheet nominatif kegiatan guna mempercepat pengumpulan dokumen SPJ keuangan;

4. Meminta bantuan dari beberapa pegawai diluar tim keuangan agar turut membantu proses pengecekan dokumen SPJ keuangan; dan
5. Merekap jumlah penggunaan dana UP dan TUP.

Strategi yang dilakukan satker dalam rangka pencapaian target kinerja, yaitu:

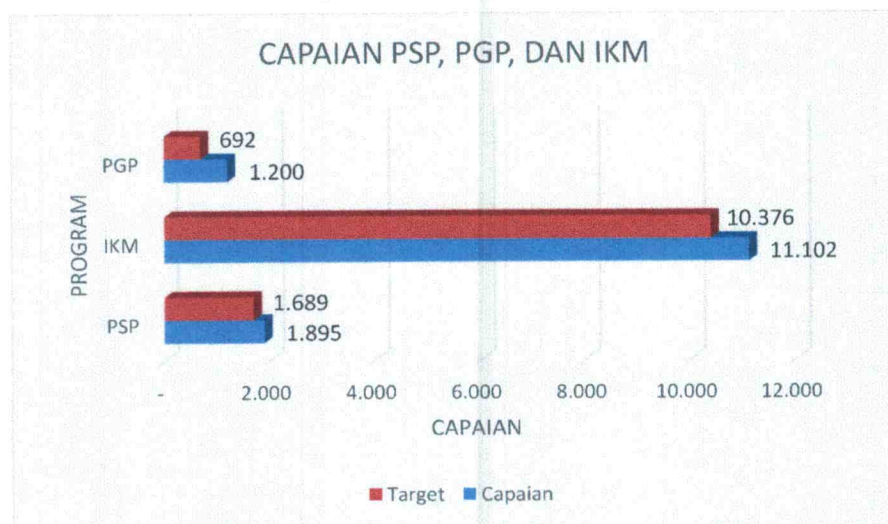
1. Membuat daftar petugas yang akan turun ke lapangan, sehingga petugas tersebut dapat langsung menyiapkan dokumen dan administrasi kegiatan yang dibutuhkan;
2. Membuat dokumen SPM keuangan di luar jam kerja agar keesokan harinya dapat langsung diproses; dan
3. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan.

## B. REALISASI ANGGARAN

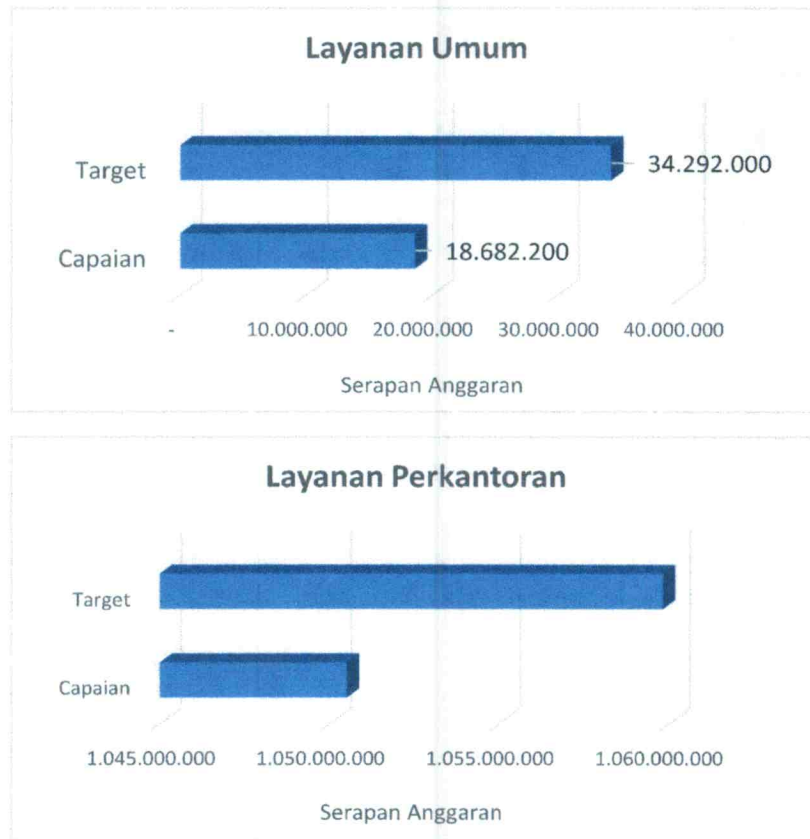
### 1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan dalam DIPA tahun 2022 sebesar Rp20.346.568.000,00. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp18.231.461.562,00 dengan persentase daya serap sebesar 89,60%. Pagu diatas digunakan untuk membiayai pencapaian 2 (dua) sasaran kegiatan dengan 4 (empat) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

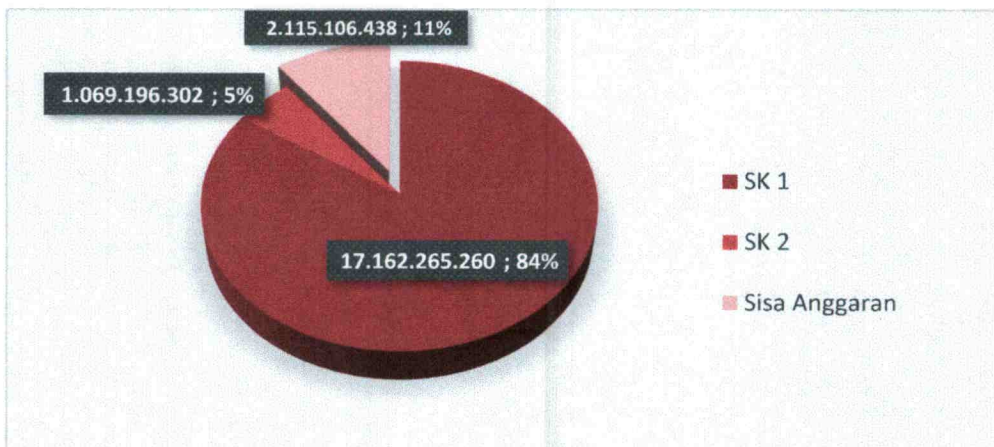
**Grafik 3.10 Capaian Meningkatnya Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan (Sasaran Kegiatan 1)**



**Grafik 3.11 Capaian Meningkatnya Tata Kelola BGP Provinsi Sumatera Selatan  
(Sasaran Kegiatan 2)**



**Grafik 3.12 Capaian dan Sisa Anggaran Tahun 2022**



## 2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2022, Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp1.555.741.000,00. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari penghematan belanja barang, optimalisasi kegiatan perjalanan dinas dan meeting (*Fullboard dan Fullday*), dan perubahan strategi pelaksanaan kegiatan dari luring menjadi daring. Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas, yaitu Program Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 7.

## C. INOVASI, PENGHARGAAN, DAN PROGRAM *CROSSCUTTING/COLLABORATIVE*

Pada tahun 2022, Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan tidak melakukan inovasi, mendapatkan penghargaan, ataupun melakukan program *crosscutting/collaborative*.

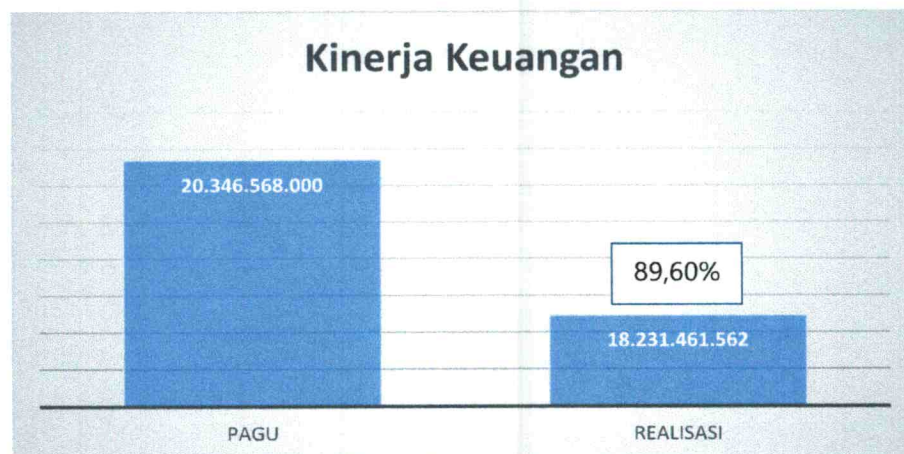
## BAB IV PENUTUP

Selama tahun 2022, Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.

**Grafik 4.1 Capaian IKK Tahun 2022**

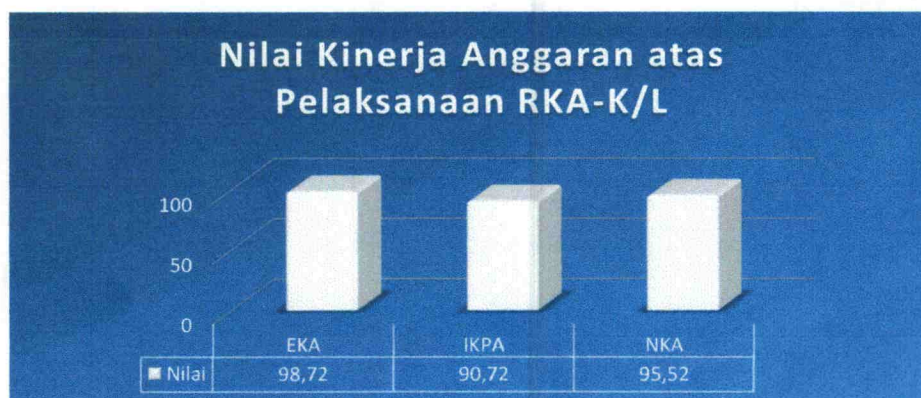


**Grafik 4.2 Kinerja Keuangan**





Grafik 4.3 Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022



Dalam dokumen Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa persentase capaian kinerja keseluruhan (empat indikator kinerja kegiatan) semuanya berhasil tercapai dengan baik melebihi target yang ada dalam Perjanjian Kinerja. Namun demikian, ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Perencanaan kegiatan perlu dimatangkan dan dikoordinasikan kepada setiap pihak agar memiliki pemahaman yang sama;
2. Persiapan pelaksanaan kegiatan juga perlu dipersiapkan secara lebih mendalam, baik dari persuratan, nominatif, penyusunan kepanitiaan, dan pelaporan hasil kegiatan;
3. Perlunya dilakukan pembentukan ulang susunan pokja PSP, PGP, dan IKM sesuai dengan kemampuan pegawai agar pelaksanaan kegiatan dapat lebih terarah;
4. Penggunaan dana kegiatan juga perlu dikomunikasikan antara tim perencana, tim pelaksana, dan tim keuangan; dan
5. Perlunya *monitoring* terhadap capaian output dan daya serap anggaran agar pencapaian target satker dapat lebih terpantau.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

1. Penguatan koordinasi antara tim perencana, tim pokja, dan tim keuangan dalam mempersiapkan rangkaian kegiatan tahun berikutnya;
2. Percepatan penyusunan kepanitiaan dan petugas yang akan berangkat kegiatan;
3. Penyusunan ulang anggota tim pokja PSP, PGP, dan IKM;
4. Peningkatan pemahaman dan kompetensi SDM internal atas program prioritas dan dokumen administrasi keuangan;
5. Melakukan sosialisasi atas SOP kegiatan dan penyusunan laporan; dan
6. Membuat rencana daya serap per triwulan guna memantau progress penggunaan dana kegiatan dan capaian output.

# LAMPIRAN

**PERJANJIAN  
KINERJA  
AWAL**



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022**  
**Kepala Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan**  
**Dengan**  
**Plt. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Dra. Ohorella Erma, M. Ikom.**

**Jabatan : Kepala Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd**

**Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Palembang, 21 Oktober 2022

**Plt. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga  
Kependidikan**

**Kepala Balai Guru Penggerak Provinsi  
Sumatera Selatan**



**Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd**



**Dra. Ohorella Erma, M. Ikom.**

## Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	1689
		[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	10376
		[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	692
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sumatera Selatan	[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sumatera Selatan	87

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5634	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp. 22.262.243.000
2	5635	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	Rp. 1.442.197.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 23.704.440.000</b>

Palembang, 21 Oktober 2022

**Plt. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan**

**Kepala Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan**



**Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd**



**Dra. Ohorella Erma, M. Ikom.**

**PERJANJIAN  
KINERJA  
AKHIR**



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022  
Kepala Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan  
Dengan  
Plt. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Dra. Ohorella Erma, M. Ikom.**

**Jabatan : Kepala Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd**

**Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Palembang, 27 Desember 2022

**Plt. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga  
Kependidikan,**

**Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd**

**Kepala Balai Guru Penggerak Provinsi  
Sumatera Selatan,**

**Dra. Ohorella Erma, M. Ikom.**



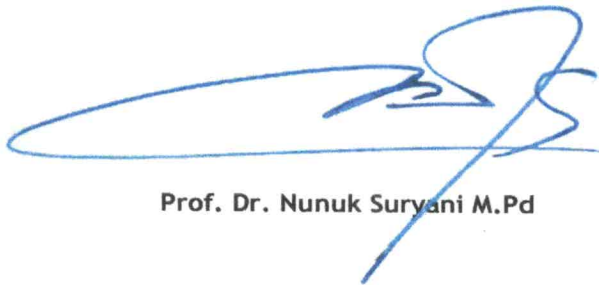
## Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	1689
		[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	10376
		[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	692
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sumatera Selatan	[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sumatera Selatan	87

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	5634	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp. 19.252.427.000
2	5635	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	Rp. 1.094.141.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 20.346.568.000</b>


Palembang, 27 Desember 2022

**Plt. Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan,**



**Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd**

**Kepala Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan,**



**Dra. Ohorella Erma, M. Ikom.**

# PENGUKURAN KINERJA



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan  
BGP PROVINSI SUMATERA SELATAN  
Tahun 2022**

**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	Orang	1689	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 1689	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 1895	<p><b>TW1 :</b> Progress / Kegiatan :</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p><b>TW2 :</b> Progress / Kegiatan :</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p><b>TW3 :</b> Progress / Kegiatan :</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p><b>TW4 :</b> Progress / Kegiatan : Kegiatan yang telah dilakukan: 1. Lokakarya KS-Guru PSP Angkatan 1 pada bulan Oktober dan Desember; 2. Rapat Koordinasi Teknis PSP Angkatan 1 dan 2; 3. Berbagi Praktik Baik Implementasi PSP Bagi Sekolah Penggerak Se-Sumatera Selatan Tahun 2022; 4. Rapat Evaluasi dan Tindak Lanjut PSP Tahun 2022; 5. Kegiatan Refleksi dan Evaluasi bagi Aktor PSP Angkatan 1 dan 2 Provinsi Sumatera Selatan; 6. Lokakarya Kurikulum KS-Guru PSP Angkatan 2, pada bulan September, Oktober, dan November; 7. Lokakarya Kurikulum Pengawas Sekolah PSP Angkatan 2, pada bulan Oktober dan Desember; 8. Kunjungan Lapangan PSP Angkatan 1 dan 2; 9. Refleksi Satuan Pendidikan PSP Angkatan 2 pada bulan September dan Desember; 10. Forum PMO Sekolah PSP Angkatan 1 dan 2; 11. Orientasi Pendampingan PSP Angkatan 1; 12. Refleksi Coaching Pengawas Sekolah; dan 13. Koordinasi Pendampingan Program PSP</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b> Kendala/Permasalahan : 1. Singkatnya waktu yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan PSP dalam waktu 3 bulan; 2. Kurangnya jumlah SDM, sehingga petugas yang melaksanakan kegiatan terpaksa tumpang tindih dengan kegiatan lain, yang menyebabkan kurang fokus dan kurang maksimalnya penyerapan anggaran; 3. Kurangnya pemahaman SDM mengenai kegiatan-kegiatan dan administrasi keuangan PSP, sehingga terjadi miskomunikasi dalam pelaksanaan kegiatan dan terhambatnya SPJ-an keuangan. 4. Pencairan dana kegiatan memakan waktu beberapa hari, sehingga menghambat tim dalam mempersiapkan dana keuangannya.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Strategi/Tindak Lanjut yang dilakukan : 1. Menambah beberapa kegiatan pendukung guna meningkatkan pemahaman SDM internal sekaligus optimalisasi anggaran; 2. Setiap admin keuangan daerah yang akan berangkat bertugas diberikan list berkas yang harus disiapkan, serta dibuatkan RAB agar petugas yang pergi tidak bingung; 3. Membuat spreadsheet nominatif kegiatan guna mempercepat SPJ keuangan; dan 4. Kedepannya akan dibuat SOP mengenai rencana pelaksanaan kegiatan, agar setiap PIC yang bertugas dapat menyesuaikan tanggal pelaksanaan dengan tanggal pengajuan pencairan dana.</p>

**Catatan:**

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

2	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	Orang	10376	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 10376	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 11102	<p><b>TW1 :</b> Progress / Kegiatan :</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b></p> <p><b>TW2 :</b> Progress / Kegiatan :</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b></p> <p><b>TW3 :</b> Progress / Kegiatan :</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b></p> <p><b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Kegiatan yang telah dilaksanakan : 1 Workhop Kurikulum Merdeka 2 IHT Pemanfaatan akunbelajar.id, PMM dan Komunitas Belajar dalam PMM 3 Webinar Series AMPERA Episode 1 4 Webinar Series AMPERA Episode 2 5 Webinar Series AMPERA Episode 3 6 Webinar Series AMPERA Episode 4 7 Webinar Series AMPERA Episode 5 8 Webinar Series AMPERA Episode 6 9 Webinar Series AMPERA Episode 7 10 Webinar Series AMPERA Episode 8 11 Webinar Series AMPERA Episode 9 12 Workshop Kurikulum Merdeka 13 IHT Kurikulum Merdeka 14 Webinar Komunitas Belajar.id Sumatera Selatan Seri 1 Budaya Positif 15 Workshop Peningkatan kompetensi TIK dalam administrasi pembelajaran di SDN 236 Palembang 16 SANJO, Semangat Kolaborasi bersama SKB , PKBM dan Tutor Kesetaraan 17 Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka untuk PAUD se- Sumatera Selatan 18 IHT Implementasi Kurikulum Merdeka Jalur Mandiri di SMPN 39 Palembang 19 Bimtek IKM 20 Refleksi Komunitas Belajar 21 Pembekalan Narasumber Berbagi Praktik Baik 22 Refleksi Narasumber Berbagi Praktik Baik Angkatan 1 di Hotel Batiga 23 IHT IKM SMPN Muara Kelingi 24 IHT IKM SMPN B Tugumulyo 25 IHT IKM SMPN Muara Beliti 26 IHT IKM MGMP IPA Kota Prabumulih 27 IHT IKM SMPN 8 Kota Prabumulih 28 Pendampingan MGMP IPA Kota Prabumulih 29 IHT IKM MKKS SD dan SMP Kota Palembang 30 Bimtek IKM MGMP IPS Kota Palembang 31 IHT IKM SMPN 40 Palembang 32 IHT IKM SMAN 1 Lubai Ulu 33 Sosialisasi PSP , PGP dan IKM di Kab. Muratara 34 "Webinar Ampera" Pengenalan PMM dan Pelatihan membuat perencanaan pembelajaran (Menjabarkan CP menjadi TP dan ATP, Membuat modul ajar/ RPP 35 Pembelajaran Berbasis Projek 36 Peningkatan Kompetensi Guru melalui Platform Merdeka Mengajar 37 Bimtek Penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka jenjang SD dan SMP Kabupaten Banyuwangi 38 Penyusunan Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) 39 Penyusunan Perangkat Ajar Berpusat pada Murid dalam Kurikulum Merdeka 40 Platform Merdeka Mengajar (PMM) 41 Platform Merdeka Mengajar (PMM) 42 IHT SMA Negeri 5 Palembang 43 IHT SMP Negeri 1 Belitang III 44 Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka Guru SMP Negeri 47 Palembang 45 Platform Merdeka Mengajar (PMM) 46 IHT Implementasi Kurikulum Merdeka 47 IHT Implementasi Kurikulum Merdeka Mandiri Berbagi pada Pembelajaran (CP, TP, ATP) 48 IHT Implementasi Kurikulum Merdeka 49 Kegiatan Internal sekolah (IHT) Pembelajaran berdiferensiasi 50 Sosialisasi Kurikulum Merdeka Kepada Orang Tua/Wali Murid Kls.X dan XI 51 IHT Peningkatan SDM Sekolah Melalui Penulisan KTI ;PTK, Best Practice, Karya Inovatif 52 Workshop pembuatan media pembelajaran: Unggah PMM ke bukti karya 53 Workshop penyusunan mulok SD: Pemanfaatan PMM 54 Pemanfaatan PMM di KKG Gugus 5 Mesuji Raya 55 Webinar: Menulis Esai Ala Medsos: Aksi nyata di PMM 56 Kegiatan pengembangan kompetensi guru dalam MGMP kabupaten</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b> Kendala/Permasalahan : 1. Singkatnya waktu yang diberikan untuk mencapai target IKM dalam waktu 3 bulan; dan 2. Kurangnya pemahaman SDM mengenai kegiatan-kegiatan IKM.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Strategi/Tindak Lanjut : 1. Membuat kegiatan-kegiatan tambahan guna mencapai target IKM, seperti Webinar, IHT, Bimtek, dan kegiatan lain-lain yang dalam pelaksanaannya dapat menjangkau banyak peserta. 2. Kedepannya akan mengadakan kegiatan pembekalan kepada pegawai sebelum terjun ke lapangan agar setidaknya memahami apa itu IKM.</p>
---	---------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------	-------	----------------------------------------------	----------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

3	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	Orang	692	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 692	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 1200	<p><b>TW1 :</b> Progress / Kegiatan :</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b></p> <p><b>TW2 :</b> Progress / Kegiatan :</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b></p> <p><b>TW3 :</b> Progress / Kegiatan :</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b></p> <p><b>TW4 :</b> Progress / Kegiatan : Kegiatan yang telah dilaksanakan : 1. Coaching Clinic PGP Angkatan 08, 09, dan 10; 2. Penguatan Kapasitas Lembaga dalam Pelayanan Guru Penggerak dan Tenaga Pendidik; 3. Lokakarya 7-9 PGP Angkatan 4; 4. Pendampingan Individu 7-9 PGP Angkatan 4; 5. Lokakarya 2-7 PGP Angkatan 5; 6. Pendampingan Individu 2-6 PGP Angkatan 5; 7. Pengenalan LMS bagi CGP Angkatan 6 wilayah Prov. Sumatera Selatan; 8. Lokakarya PGP Angkatan 6; 9. Pengenalan LMS bagi CGP Angkatan 6 wilayah Prov. Sumatera Selatan; 10. Pendampingan Individu 1 PGP Angkatan 7; 11. Lokakarya 0-1 PGP Angkatan 7; 12. Koordinasi Pendampingan Program PGP wilayah Prov. Sumatera Selatan; 13. Simposium Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan; 14. Money Penjaminan Kegiatan PGP Angkatan 5 wilayah Prov. Sumatera Selatan</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b> Kendala/Permasalahan : 1. Singkatnya waktu yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan PGP dalam waktu 3 bulan; 2. Kurangnya jumlah SDM, sehingga petugas yang melaksanakan kegiatan terpaksa tumpang tindih dengan kegiatan lain, yang menyebabkan kurang fokus dan kurang maksimalnya penyerapan anggaran; 3. Kurangnya pemahaman SDM mengenai kegiatan-kegiatan dan administrasi keuangan PGP, sehingga terjadi miskomunikasi dalam pelaksanaan kegiatan dan terhambatnya SPJ-an keuangan. 4. Pencairan dana kegiatan memakan waktu beberapa hari, sehingga menghambat tim dalam mempersiapkan dana keuangannya.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Strategi/Tindak Lanjut yang dilakukan : 1. Menambah beberapa kegiatan pendukung guna meningkatkan pemahaman SDM internal sekaligus optimalisasi anggaran; 2. Setiap admin keuangan daerah yang akan berangkat bertugas diberikan list berkas yang harus disiapkan, serta dibuatkan RAB agar petugas yang pergi tidak bingung; 3. Membuat spreadsheet nominatif kegiatan guna mempercepat SPJ keuangan; dan 4. Kedepannya akan dibuat SOP mengenai rencana pelaksanaan kegiatan, agar setiap PIC yang bertugas dapat menyesuaikan tanggal pelaksanaan dengan tanggal pengajuan pencairan dana.</p>
4	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sumatera Selatan	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BGP Sumatera Selatan	Predikat	-	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : -	TW1 : TW2 : TW3 : TW4 : -	<p><b>TW1 :</b> Progress / Kegiatan :</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b></p> <p><b>TW2 :</b> Progress / Kegiatan :</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b></p> <p><b>TW3 :</b> Progress / Kegiatan :</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b></p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b></p> <p><b>TW4 :</b> Progress / Kegiatan : Tidak ada pengisian</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b> Tidak ada rekomendasi</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Tidak ada strategi/tindak lanjut</p>

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

4	[SK 2.8] Meningkatnya tata kelola BGP Provinsi Sumatera Selatan	[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BGP Provinsi Sumatera Selatan	Nilai	87	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 87	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 92.92	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Kendala / Permasalahan : Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Kendala / Permasalahan : Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Kendala / Permasalahan : Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Total Nilai EKA : 98.72, Total Nilai IKPA : 84.21. Kendala / Permasalahan : Kendala/Permasalahan : 1. Daya serap masih belum begitu tinggi, sehingga berpengaruh pada nilai IKPA. 2. Pemahaman pegawai mengenai cara peningkatan nilai IKPA dan EKA masih belum terlalu baik. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/Tindak Lanjut : 1. Menambah beberapa kegiatan lagi agar banyak dana yang terserap; 2. Perencanaan kegiatan mesti lebih matang sehingga dalam pelaksanaannya sesuai dengan rencana dan dapat mencapai target; dan 3. Perlunya bimtek/IHT peningkatan kompetensi pegawai dalam memahami IKPA dan EKA.</p>
---	-----------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------	-------	----	-------------------------------------------	----------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Guru dan tenaga kependidikan yang mendapat pendampingan pembelajaran	1186.0000	Orang	0	0	0	1895	Rp. 10.278.440.000
2	[052] Koordinasi dan Sosialisasi Pendampingan Pembelajaran	5	Laporan	0	0	0	5	Rp. 3.503.691.000
3	[053] Pelaksanaan Pendampingan Pembelajaran	1186	Orang	0	0	0	1895	Rp. 6.774.749.000
4	Guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	240.0000	Orang	0	0	0	288	Rp. 8.585.750.000
5	[052] Koordinasi dan Sosialisasi Peningkatan Kompetensi Guru	3	Kegiatan	0	0	0	3	Rp. 702.163.000
6	[053] Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru	240	Orang	0	0	0	1200	Rp. 7.867.187.000
7	[055] Supervisi dan Evaluasi Peningkatan Kompetensi Guru	1	Laporan	0	0	0	1	Rp. 16.400.000
8	Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam peningkatan kompetensi	70.0000	Orang	0	0	0	84	Rp. 388.237.000
9	[052] Koordinasi dan Sosialisasi Peningkatan Kompetensi Guru	1	Kegiatan	0	0	0	1	Rp. 30.160.000
10	[053] Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru	70	Orang	0	0	0	123	Rp. 358.077.000
11	Layanan Umum	1.0000	Layanan	0	0	0	1	Rp. 34.292.000
12	[060] Pelayanan Ketatausahaan	2	Laporan	0	0	0	2	Rp. 580.000
13	[063] Pengelolaan kepegawaian	1	Laporan	0	0	0	1	Rp. 33.712.000
14	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	0	0	0	1	Rp. 1.059.849.000
15	[001] Gaji dan Tunjangan	3	Layanan	0	0	0	3	Rp. 393.942.000
16	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	Layanan	0	0	0	1	Rp. 665.907.000
<b>TOTAL JUMLAH PAGU</b>								<b>Rp. 20.346.568.000</b>

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Palembang, 13 Januari 2023

Kepala Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan



Dra. Ohorella Erma, M. Ikom.

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRÉ

**SURAT  
PERNYTAAN  
TELAH DIREVIU**

**PERNYATAAN TELAH DI REVIU**  
**BGP PROVINSI SUMATERA SELATAN**  
**TAHUN ANGGARAN 2022**

Kami telah mereviu laporan kinerja BGP PROVINSI SUMATERA SELATAN untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen BGP PROVINSI SUMATERA SELATAN.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Palembang, 27 Januari 2023  
Ketua Tim Reviu



Sugianto, S. Pd., M. M.  
197105202001121003